

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Tahun pelajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan Kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar merupakan komponen yang penting dalam kegiatan pembelajaran di samping komponen-komponen yang lain, karena komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: 1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; 2) manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan 3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Implementasi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga

kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Trianto (2010:56) mengatakan tentang pembelajaran terpadu sebagai berikut:

Pembelajaran terpadu merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi topik/tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi dalam eksplorasi tema/ peristiwa tersebut siswa belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.

Berdasarkan uraian di atas tentang pembelajaran terpadu lebih menekankan kepada siswa agar lebih aktif baik secara individu maupun kelompok. Karena dalam pembelajaran terpadu siswa dapat mencari, menggali dan menemukan informasi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Kurikulum 2013, materi pelajaran dalam bentuk tema yang di dalamnya ada beberapa subtema dan pembelajaran.

Saud (2006:5) mengatakan tentang pembelajaran terpadu sebagai berikut:

Pembelajaran terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran yang terkait secara harmonis untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek materi belajar dan aspek kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut dalam memilih tema atau subtema harus tepat dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan materi lain. Sebelum menentukan tema yang akan diambil sebaiknya materi pembelajaran dapat

dipadukan dengan memahami konsep-konsep melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang dapat peserta didik pahami.

Trianto (2010:57) mengatakan tentang pengajaran terpadu pada dasarnya dimaksudkan sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema.

Berdasarkan uraian tersebut dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan cara memadukan materi lain yang melibatkan beberapa bidang studi dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi materi pelajaran yang disajikan tiap pertemuan.

Berdasarkan beberapa uraian tentang pembelajaran terpadu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terpadu sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Karena dalam pengajaran terpadu, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengamatan langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang mereka pahami. Kegiatan belajar mengajar dengan cara ini dapat dilakukan dengan mengajarkan beberapa materi pelajaran disajikan tiap pertemuan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap bagaimana cara guru mengajar di kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 tahun pelajaran 2016/2017, Peneliti melihat cara kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas terlihat bahwa ada beberapa kekurangan yang tidak lain adalah media atau alat peraga. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat guru hanya mengajarkan tidak berpusat pada siswa namun pembelajaran lebih berpusat pada guru karena

yang diterapkan hanya metode ceramah dan siswa lebih pasif sehingga siswa hanya terpaku pada buku yang mereka punya.

Model yang diterapkan oleh guru dikelas adalah model pembelajaran kooperatif namun dalam penerapan model tersebut tidak tampak guru mengelompokkan siswa untuk dapat bekerjasama namun yang terlihat hanya siswa bekerja secara individu. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menamukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka.

Hasil belajar siswa dari jumlah keseluruhan 23 orang siswa dikelas IV banyak siswa yang dapat terlihat belum tuntas hanya beberapa orang saja yang tuntas, sebesar 5 orang dari jumlah keseluruhan siswa yang tuntas sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu dalam pembelajaran tematik adalah 75. Peneliti mulai memikirkan bagaimana cara agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Permasalahan-permasalahan yang diperoleh dari hasil pengamatan ditunjukkan sebagai berikut: 1) Guru kurang memperhatikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif; 2) Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru dan berlangsung satu arah yaitu dengan metode ceramah sehingga aktivitas siswa dalam kegiatan belajar cenderung pasif; 3) Penggunaan

media yang jarang dipakai dalam menunjang pembahasan materi; 4) Siswa selama kegiatan belajar kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Penyebab-penyebab tersebut membuat peneliti menciptakan model pembelajaran yang diperkirakan dapat mengatasi permasalahan rencana pembelajaran dikelas, proses pembelajaran dikelas, dan menerapkan sebuah model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti mengupayakan dan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*).

Harapan bagi peneliti dalam pokok permasalahan ini, berharap kepada guru yaitu dapat melaksanakan rencana pembelajaran dikelas dengan baik dalam merancang pembelajaran secara efektif dan sistematis, proses pembelajaran membuat siswa dapat lebih aktif, tidak cepat bosan, memperhatikan materi yang disampaikan dan dalam menerapkan model pembelajaran guru harus dapat memilih, memilih baik dari metode maupun model, teknik dan struktur pembelajaran kooperatif yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti memandang dan perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Subtema Keberagaman Budaya Bangsa pada Siswa Kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang serta tersirat dalam latar belakang masalah, kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran subtema Keberagaman Budaya Bangsa pada Kurikulum 2013 di kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung akan diatasi dengan menggunakan model STAD. Dengan model ini diharapkan siswa dapat meningkatkan peran aktif atau keterlibatannya dalam tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsa berdasarkan Kurikulum 2013.

Masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang monoton yang membuat peserta didik tidak aktif.
2. Guru menggunakan metode konvensional yaitu ceramah mengenai materi dan siswa hanya mendengarkan.
3. Kurangnya kualitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
4. Kurangnya penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif.

## **C. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah pembelajaran dengan menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dalam Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku pada Siswa Kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Tahun Pelajaran 2016/2017”?

Secara khusus permasalahan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah proses pelaksanaan belajar mengajar dengan model STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Efektifkah penerapan model STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **2. Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, ada beberapa hal yang harus dibatasi. Batasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik dalam subtema Keberagaman Budaya Bangsaku melalui pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) menjadi fokus penilaian dalam proses penelitian ini.
- b. Ukuran keberhasilan belajar peserta didik dengan mengupayakan ketuntasan (KKM).
- c. Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*) diuji melalui pretes dan postes.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Terdapat tujuan umum dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam subtema keberagaman budaya bangsaku, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013. Secara terperinci penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

##### a. Tujuan Umum

Penulis diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.

##### b. Tujuan Khusus

Secara khusus, penulis dapat melaksanakan penelitian dengan tujuan penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*).
2. Mendeskripsikan keefektifan siswa pada proses pelaksanaan belajar dalam subtema keberagaman budaya bangsaku dengan model STAD (*Student Team Achievement Division*).
3. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran model STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan paparan tersebut tujuan penelitian tersebut memiliki tujuan umum dan tujuan khusus yang akan dilaksanakan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SD Negeri Lengkong Besar 105/85 Kelurahan Balonggede Kecamatan Regol Kota Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan keilmuan bagi guru-guru sekolah dasar dalam pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang dipadukan berdasarkan Kurikulum 2013.

## 2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi peserta didik, guru, peneliti, dan FKIP UNPAS. Manfaat secara praktis dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Bagi Peserta didik

Meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran. Model STAD (*Student Team Achievement Division*) yang akan diterapkan dapat memberikan sesuatu yang menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi siswa yang berimplikasi terhadap kemampuan menyimak pelajaran dengan baik.

### b. Bagi Guru

Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik dalam menyampaikan materi sehingga siswanya mampu menyimak pelajaran yang sedang diajarkan, sehingga apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai. Selain itu dalam model STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat

meningkatkan kualitas dan kemampuan pengajaran menambah pengetahuan, menjadi guru yang profesional.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan banyak informasi dari penelitian ini yaitu untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman, Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Khususnya berkaitan dengan pembelajaran yang ada pada Kurikulum 2013.

d. Bagi FKIP UNPAS

Dapat membantu pihak FKIP dalam memberikan informasi, melakukan observasi dan menentukan sekolah yang layak untuk dapat melaksanakan PPL dan PTK untuk mahasiswa yang melaksanakan tugas yang diberikan dari pihak FKIP.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi Operasional merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data. Definisi dari operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut. Sebuah definisi operasional juga bisa dijadikan sebagai batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan penelitian.

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap penulisan ini, maka akan diuraikan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud tujuan yang telah dirumuskan.
2. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok 4-6 orang untuk menyelesaikan tugas kelompoknya setiap kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami suatu materi yang dipelajari.
3. STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif di mana siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat atau enam orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku.
4. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.
5. Subtema adalah pembahasan yang terdapat dalam tema agar lebih memudahkan pembaca untuk mengembangkan subtema yang telah dibuat.
6. Keberagaman Budaya Bangsa adalah salah satu subtema pembelajaran yang membentuk bermacam-macam budaya dan bangsa kondisi yang ditinjau dari berbagai aspek, misalnya dari aspek peralatan dan perlengkapan hidup manusia, bahasa, kesenian dan religi/kepercayaan.

Berdasarkan uraian istilah tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang terdiri dari 4-6 orang yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap kelompok saling bekerjasama di mana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang terdapat dalam salah satu subtema pembelajaran yang membentuk bermacam-macam budaya dan bangsa kondisi yang ditinjau dari berbagai aspek, misalnya dari aspek peralatan dan perlengkapan hidup manusia, bahasa, kesenian dan religi / kepercayaan.

### **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V. Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulis dari setiap bab sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

#### **Bab II Kajian Teoretis dan Kerangka Pemikiran**

Bagian kajian teoretis dan kerangka pemikiran berisi kajian teori seperti kedudukan pembelajaran tematik terpadu berdasarkan Kurikulum 2013, materi subtema, model STAD (*Student Team Achievement Division*),

penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian.

### Bab III Metode Penelitian

Bagian metode penelitian berisi penjabaran yang rinci mengenai setting penelitian, subjek dan objek penelitian, metode penelitian, tahapan pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, rancangan analisis data, dan indikator keberhasilan.

### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian bab ini berisi profil subjek dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Struktur organisasi skripsi merupakan unsur-unsur yang sangat penting dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang diperuntukkan untuk mahasiswa, karena struktur organisasi skripsi tersebut akan menjelaskan bagaimana semua isi dari setiap bab yang ada di dalamnya. Dalam penyusunan skripsi tersebut, pada bab I pendahuluan, bab II kajian teoretis dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan bab V kesimpulan dan saran.